

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objek serta frekuensi yang diteliti secara tepat (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018). Pengukuran data analisis kuantitatif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang yang diminta menjawab sejumlah pertanyaan survei untuk menentukan frekuensi dan persentase tanggapannya (Permatasari, 2020). Penelitian ini menggunakan skala sikap dari Skala Likert 1 sampai dengan 4 untuk mengetahui nilai masing-masing variabel.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang peneliti tentukan (Suriani, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah pengguna SIMRS pada bagian pelayanan di RSU Pindad Turen yang berjumlah 77 orang pengguna SIMRS yang terdiri dari 13 orang di unit Rekam Medis, 14 petugas pelayanan rawat jalan, 14 petugas pelayanan rawat inap, 9 petugas pada IGD, 4 petugas ICU, 4 petugas HD, 1 petugas fisioterapi, 4 petugas farmasi, 1 petugas gizi, 2 petugas radiologi, 2 petugas laboratorium, 5 petugas *casemix* BPJS, 2 petugas kamar bersalin, 2 petugas OK operasi.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi (Suriani, 2023). Untuk menentukan sampel yang memenuhi syarat penelitian maka

perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari dari suatu populasi target yang akan diteliti dalam penelitian ini meliputi :
 1. Tenaga Kesehatan
 2. Pengguna SIMRS yang selalu menggunakan SIMRS saat melakukan pekerjaan
 3. Pengguna SIMRS yang berhubungan dengan pengisian data pada rekam medis pasien
 4. Petugas yang sanggup dan bersedia menjadi responden
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan penelitian karena sebab-sebab tertentu, kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
 1. Tenaga medis
 2. Petugas yang sibuk dan tidak memiliki waktu luang

Jumlah sampel yang dijadikan sebagai responden pada penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus yang dikembangkan dari Isaac dan Michael. Metode yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael adalah cara untuk menentukan jumlah sampel yang sudah memenuhi syarat berikut: diketahui jumlah populasinya, diketahui pada taraf kesalahan (*significance level*) 1%, 5% dan 10%, dan sampel yang berdistribusi normal (Amin, 2023). Untuk menggunakan rumus Isaac dan Michael, langkah pertama menentukan batas toleransi kesalahan (*error tolerance*). Jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian, tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki (*sampling error*). Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%. dengan nilai λ^2 yang dilihat dari tabel harga Chi

Kuadrat = 2,706. Maka dapat ditentukan jumlah sampel dengan formula rumus sebagai berikut:

$$S = S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$S = \frac{2,706 \times 77 \times 0,5 \times 0,5}{0,0100 \times 76 + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{52,09}{1,44}$$

$$S = 36 \text{ responden}$$

Keterangan:

- S = jumlah (total) sampel
- N = jumlah (total) populasi
- P = Proporsi dalam populasi (P=0,5)
- d = Ketelitian / derajat ketepatan (0,05)
- λ^2 = Taraf kesalahan (1%, 5%, 10%)

Sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* yang merupakan suatu cara pengambilan sampel secara acak di mana tiap anggota populasi diberikan kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel (Arieska & Herdiani, 2018).

Teknik *random sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah Pengambilan sampel secara acak stratifikasi (*Stratified Random Sampling*). Teknik *stratified sampling* merupakan teknik yang bisa digunakan apabila pada suatu populasi penelitian terdiri dari unit yang mempunyai karakteristik yang berbeda-beda atau heterogen (Notoatmojo, 2012). Berdasarkan perhitungan sampel dalam menentukan besar anggota sampel dari setiap bagian atau unit maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$nh = \frac{Nh}{N}n$$

Keterangan:

- n = ukuran (total) sampel
N = jumlah (total) populasi
Nh = jumlah setiap strata populasi
nh = ukuran setiap strata sampel

Tabel 3. 1 Besar Sampel di setiap bagian

No	Bagian	Na	$nh = \frac{Nh}{N}n$	nh
1	Rekam Medis	13	$\frac{13}{77}36$	7
2	Rawat Jalan	14	$\frac{14}{77}36$	4
3	Rawat Inap	14	$\frac{14}{77}36$	4
4	IGD	9	$\frac{9}{77}36$	2
5	ICU	4	$\frac{4}{77}36$	1
6	HD	4	$\frac{4}{77}36$	1
7	Fisioterapi	1	$\frac{1}{77}36$	1
8	Farmasi	4	$\frac{4}{77}36$	2
9	Gizi	1	$\frac{1}{77}36$	1
10	Radiologi	2	$\frac{2}{77}36$	1
11	Laboratorium	2	$\frac{2}{77}36$	1
12	Casemix BPJS	5	$\frac{5}{77}36$	2
13	Kamar bersalin	2	$\frac{2}{77}36$	1

14	OK Operasi	2	$\frac{2}{77}$ 36	1
Total				36

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian evaluasi penerimaan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Pindad Turen diawali dengan kegiatan study pendahuluan pada bulan Oktober 2023. Penyebaran kuisioner terhadap informan akan dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUD Pindad Turen yang terletak di Jalan Semeru No.1, Turen, Kec. Turen, Kabupaten Malang, Jawa Timur Nomor telepon (0341) 827295.

3.3.3 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023					2024				
		Aug	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Pengajuan judul										
2.	Penyusunan proposal penelitian										
3.	Seminar proposal										
4.	Pengurusan surat izin penelitian										
5.	Pengambilan data										
6.	Pengolahan dan analisis data										

7.	Penyusunan laporan penelitian										
8.	Seminar hasil penelitian										

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek, sifat, nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Purwanto, 2019). Variabel yang ada dalam penelitian ini adalah instrumen dalam TAM yang meliputi *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Attitude toward and using*, *Behavioral intention to use*, dan *Actual use Technology*.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian dari batasan dan cara pengukuran variabel yang akan diteliti (Purwanto, 2019). Variabel yang diukur mengenai *Perceived Usefulness*, *Perceived Easy of Use*, *Attitude Toward and Using*, *Behavioral Intention to Use*, dan *Actual Use Technology*. Variabel dan definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Perceived Usefulness</i>	Kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi sistem informasi akan meningkatkan kinerja	Kuesioner	Kuesioner diberikan dalam bentuk 14 pernyataan dan diukur dengan menggunakan Skala Likert	Variabel <i>Perceived Usefulness</i> diukur dengan Skala Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju	Ordinal

	penggunanya			4= Sangat Setuju	
<i>Perceived ease of use</i>	Kepercayaan seseorang bahwa menggunakan suatu teknologi sistem informasi akan mudah digunakan.	Kuesioner	Kuesioner diberikan dalam bentuk 12 pernyataan dan diukur dengan menggunakan Skala Likert	Variabel <i>Perceived ease of use</i> diukur dengan Skala Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju	Ordinal
<i>Attitude toward using technology</i>	evaluasi perasaan positif maupun negatif dari pengguna berbentuk penerimaan atau penolakan jika menggunakan teknologi	Kuesioner	Kuesioner diberikan dalam bentuk 8 pernyataan dan diukur dengan menggunakan Skala Likert	Variabel <i>Attitude toward using technology</i> diukur dengan Skala Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju	Ordinal
<i>Behavioral intention to use</i>	keinginan (minat) atau niatan seseorang untuk menggunakan teknologi sistem informasi	Kuesioner	Kuesioner diberikan dalam bentuk 8 pernyataan dan diukur dengan menggunakan Skala Likert	Variabel <i>Behavioral intention to use</i> diukur dengan Skala Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju 3= Setuju 4= Sangat Setuju	Ordinal
<i>Actual use technology</i>	Kondisi yang sebenarnya dari penggunaan teknologi sistem informasi berupa kinerja	Kuesioner	Kuesioner diberikan dalam bentuk 10 pernyataan dan diukur dengan menggunakan Skala	Variabel <i>Actual use technology</i> diukur dengan Skala Likert 4 poin sebagai berikut: 1= Sangat Tidak Setuju 2= Tidak Setuju	Ordinal

seseorang	Likert	3= Setuju 4= Sangat Setuju
-----------	--------	-------------------------------

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Terdapat 2 jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya atau orang yang bersangkutan. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui penyebaran Kuesioner terhadap responden dan observasi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya dan digunakan sebagai pelengkap kebutuhan data penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data petugas di RSUD Pindad Turen, skripsi serta jurnal hasil penelitian orang lain dengan tema yang sama.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden dan melakukan observasi pada SIMRS di RSUD Pindad Turen. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi melalui formulir yang berisi pertanyaan yang akan dilakukan pengisian oleh responden untuk mendapatkan tanggapan atau jawaban yang akan dianalisa oleh pihak yang memiliki tujuan tertentu (Cahyo, 2019). Kuesioner akan disebarkan ke beberapa responden untuk mendapatkan informasi mengenai *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Attitude toward using technology*, *Behavioral intention to use*, dan *Actual use technology* dalam penggunaan SIMRS. Observasi yang dilakukan

dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati tampilan pada SIMRS di RSUD Pindad Turen. Observasi adalah pengamatan terhadap objek, atau peristiwa yang akan diteliti.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data penelitian (Ismunarti, 2020). Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner yang diadopsi dan dilakukan modifikasi dari penelitian Intan Winda Rohmatun Imamah yang berisikan pernyataan dimensi *Perceived usefulness*, *Perceived ease of use*, *Attitude toward using technology*, *Behavioral intention to use*, dan *Actual use technology* yang kemudian menggunakan skala likert empat poin sebagai pengukurannya.

3.8 Prosedur Penelitian

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peneliti mengajukan perijinan untuk melakukan pengambilan data di RSUD Pindad Turen.
2. Responden mengisi lembar persetujuan sebagai responden penelitian.
3. Peneliti membagikan kuesioner yang berisikan beberapa pernyataan.
4. Peneliti menjelaskan tata cara mengisi kuesioner.
5. Responden mengerjakan kuesioner yang diberikan.
6. Responden mengumpulkan hasil pengerjaan kuesioner.
7. Peneliti menerima kuesioner yang telah terisi yang kemudian akan dilakukan pengolahan data.

3.9 Uji Validitas

Validitas merupakan cara untuk mendapatkan informasi mengenai angket yang digunakan benar-benar sudah valid sehingga

bisa digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti (Al Hakim, 2021). Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Ono, 2020). Kuesioner yang digunakan diadopsi dan dilakukan modifikasi dari penelitian Intan Winda Rohmatun Imamah (Imamah, 2021), maka peneliti tidak perlu untuk melakukan uji validitas. Walaupun instrumen penelitian tidak dilakukan uji validitas, instrumen penelitian ini telah diperiksa serta dapat dilanjutkan untuk proses penelitiannya atas persetujuan dari dosen pembimbing yang tertera pada lampiran 6.

3.10 Manajemen Data

3.10.1 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilakukan. Berdasarkan data yang diperoleh saat penelitian, data pada penelitian kuantitatif secara umum dilaksanakan melalui beberapa langkah (Notoatmojo, 2012), antara lain:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pada kegiatan ini, data yang sudah diperoleh dari hasil kuesioner akan dilakukan pengecekan dan pengoreksian untuk mengetahui kemungkinan data yang terkumpul tidak lengkap atau kurang.

2. Pemberian nilai (*Scoring*)

Pada skoring, data jawaban dari responden diberikan skor sesuai kategori dengan menggunakan skala Likert. Penentuan skor ini berdasarkan Skala Likert dengan jawaban kuesioner Sangat Tidak Setuju=1, Tidak Setuju= 2, Setuju= 3, Sangat Setuju= 4.

3. Tabulasi (*Tabulation*)

Tahap ini yaitu membuat tabel-tabel data yang kemudian di masukan data-data hasil penelitian pada tabel tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah peneliti menjumlahkan skor dari hasil kuesioner dalam bentuk tabel.

3.10.2 Penyajian Data

Data yang didapat dari hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diberikan penjelasan dalam gambaran tentang hasil tabel tersebut. Penyajian dalam bentuk tabel merupakan alat penyajian data statistik yang disusun dalam bentuk kolom dan baris yang di dalamnya memuat angka yang menggambarkan pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian (Wahab, 2021). Penggunaan tabel ini bertujuan untuk memudahkan dalam melihat tanggapan dari responden.